

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, temuan pembahasan yang menyangkut pembinaan warga gereja terhadap remaja dari keluarga tidak harmonis di jemaat GMIM Bethesda Tumaratas, maka dapat disimpulkan:

Di jemaat GMIM Bethesda Tumaratas belum memiliki program khusus untuk pembinaan warga gereja terhadap remaja dari keluarga tidak harmonis, pembinaan warga gereja di jemaat ini dilakukan dalam bentuk persekutuan ibadah pada umumnya baik itu di gereja, kolom maupun BIPRA. Tentunya pelaksanaan pembinaan tersebut belum sesuai sebagaimana yang diharapkan, sehingga fungsi pembinaan warga gereja untuk memberi pemahaman yang benar dan fungsi untuk mendamaikan dan mengutuhkan belum dapat terwujud secara maksimal. Gereja harus berupaya lebih melibatkan remaja dari keluarga tidak harmonis dalam bidang pelayanan di gereja dan melakukan pendekatan kepada remaja untuk membangun komunikasi yang baik. Adapun faktor-faktor yang menghambat PWG terhadap remaja dari keluarga tidak harmonis yaitu karena anak remaja dari keluarga tidak harmonis cenderung bersikap tertutup dan gereja juga kurang melakukan pendekatan atau pendampingan pastoral terhadap remaja dari keluarga tidak harmonis karena pelayan khusus hanya terfokus pada ibadah rutin yang

dilaksanakan setiap minggunya baik di gereja, kolom dan BIPRA. Upaya gereja dalam mengatasi permasalahan remaja dari keluarga tidak harmonis yaitu dengan memberikan penguatan melalui Firman Tuhan, melaksanakan kegiatan kerohanian, melibatkan remaja dalam pelayanan, mengadakan konseling, mengikutsertakan dalam kegiatan/lomba kerohanian.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis mencatat beberapa saran, yaitu:

1. Bagi Gereja

Gereja harus lebih memperlengkapi diri lagi dengan cara mengadakan program-program pembinaan warga gereja terhadap remaja dari keluarga tidak harmonis agar supaya remaja bisa mengetahui pentingnya pembinaan yang dilakukan gereja yang berdampak bagi kepribadian remaja. Gereja bisa mengadakan pelayanan konseling kelompok, pelayanan konseling individu, pelayanan konseling keluarga dan memaksimalkan pembinaan melalui pengajaran Alkitab.

2. Bagi Orang tua

Orang tua sebaiknya lebih memperhatikan kebutuhan anak dan membangun komunikasi yang lebih erat lagi dengan anak remaja, serta memberi teladan yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi Remaja

Kiranya remaja dari keluarga tidak harmonis lebih aktif terlibat dalam kegiatan pelayanan di gereja termasuk dalam pelayanan remaja, berusaha untuk memotivasi diri untuk aktif dalam kegiatan ibadah serta sadar akan pergaulan yang baik dan mampu menjadi contoh dan teladan dalam pergaulan dengan teman serta luangkan waktu untuk berdoa karena komunikasi yang baik dengan Tuhan akan membaharui kepribadian menjadi lebih baik lagi.

4. Bagi Peneliti

Sebagai calon tenaga pendidik di bidang PAK, tanamkanlah nilai-nilai kristiani dengan menjadikan Tuhan Yesus sebagai fondasi iman percaya dan harus bisa menjadi contoh teladan bagi banyak orang.